

Kode/ Nama Rumpun Ilmu : 743/ Bahasa dan (Sastra) Indonesia
Bidang Fokus : Pendidikan
Klaster Penelitian : Penelitian Madya

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENELITI



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENTIGRAF DENGAN
MEMANFAATKAN PETA PIKIRAN BERKONTEKS LINGKUNGAN
LAHAN BASAH UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI
SASTRA BAGI SISWA SMP DI KABUPATEN BATOLA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

TIM PENGUSUL

Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.	NIDN 0014067903
Edlin Yanuar Nugraheni, M.Sn.	NIDN 0017018003
M. Haikal Wahyudi	NIM 1810116110007
Rina Rahmawati	NIM 2020224320001
Aisyah Nor Faradina	NIM 1810124320017

Dibiayai oleh :

DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2022
Nomor : SP DIPA – 023.17.2.677518/2022 tanggal 17 November 2021
Universitas Lambung Mangkurat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Sesuai dengan SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat
Nomor : 458/UN8/PG/2022
Tanggal 28 Maret 2022

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
NOVEMBER 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pelaksana : Pengembangan Bahan Ajar Pentigraf Dengan Memanfaatkan Peta Pikiran Berkonteks Lingkungan Lahan Basah Untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Sastra Bagi Siswa Smp Di Kabupaten Batola Provinsi Kalimantan Selatan

Nama Lengkap : Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.
NIDN : 0014067903
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pengetahuan
No Hp : 0811522331
Alamat surel (e-mail) : rusmanoortyani@ulm.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : Edlin Yanuar Nugraheni, M.Sn
NIDN : 0017018003
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

Mahasiswa yang Terlibat
Nama Mahasiswa/NIM : M. Haikal Wahyudi / 1810116110007
Nama Mahasiswa/NIM : Rina Rahmawati / 2020224320001
Nama Mahasiswa/NIM : Aisyah Nor Faradina / 2020224320001

Institusi Mitra

Nama Institusi Mitra : SMPN 8 Tamban
Alamat : Jalapat I, Kec. Tamban, Kab. Barito Kuala
Penanggung Jawab : Wawan Setiawan
Tahun Pelaksanaan : Tahun 2022
Biaya Penelitian : Rp 30.000.000,00 (Tiga Puluh Juta Rupiah)

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si
NIP.19650808 199303 1 003

Banjarmasin, 1 November 2022
Ketua Tim Peneliti

Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.
NIP.19790614 200501 2 001

Mengesahkan,
Rektor ULM

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIP.19680507 199303 1 020

PERDAFTAR DI PERPUSTAKAAN FKIP ULM BANJARMASIN		
TANGGAL	NOMOR	
27/11/2023	410.7 kvs p	

RINGKASAN

Kreativitas seni sastra sangat diperlukan dalam terwujudnya kompetensi lulusan, khususnya lulusan siswa seni maupun bahasa. Proses pembelajaran dituntut agar dapat mengkonstruksi kreativitas siswa. Agar dapat meningkatkan kreativitas, siswa perlu didorong untuk menyelesaikan masalah yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari. Lahan basah merupakan ciri khas yang dimiliki kota Banjarmasin pada khususnya dan Kalimantan Selatan pada umumnya. Masalah lahan basah dapat dijadikan sumber belajar maupun sebagai objek masalah yang dapat diselesaikan dalam proses pengajaran bahasa Indonesia. Kajian lahan basah dalam pembelajaran pentrigraf akan membuat pengajaran lebih menarik dan lebih baik jika dibandingkan dengan memberikan permasalahan yang sifatnya tekstual yang ada pada buku.

Pada riset ini permasalahan lahan basah dijadikan objek kajian materi dan masalah pentrigraf untuk meningkatkan kreativitas siswa. Rancangan riset ini mendukung pengembangan kualitas pendidikan dan pembelajaran, kompetensi pendidik, media dan bahan ajar, serta metode pembelajaran untuk mendukung sistem pembelajaran, serta meningkatkan kompetensi lulusan dengan mempertahankan berkearifan lokal. Jika meninjau dengan RIP LPPM ULM, terlihat bahwa produk akhir dari penelitian ini memiliki relevansi dengan topik riset pendidikan yaitu yaitu (1) Kajian, pengembangan, dan Pemanfaatan serta inovasi IT dalam pelaksanaan pendidikan berbasis lahan basah dan berkearifan lokal; dan (2) Kajian, pengembangan, dan Pemanfaatan serta inovasi IT dalam bahan dan media pembelajaran. Serta produk penelitian ini telah sesuai dengan Road Map Penelitian bidang Pendidikan ULM tahun 2020-2024.

Kata kunci: Bahan ajar, Peta Pikiran, Pentrigraf, Literasi Sosial, dan Lahan Basah.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya dapat menyelesaikan penelitian tentang pengembangan bahan ajar pentigraf dengan memanfaatkan peta pikiran berkonteks lingkungan lahan basah untuk meningkatkan kreativitas seni sastra bagi siswa smp di Kabupaten Batola Provinsi Kalimantan Selatan.

Laporan akhir ini disusun sebagai pertanggung jawaban dalam pengelolaan dana hibah Penerimaan Usulan Pengabdian kepada Masyarakat Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) LPPM Universitas Lambung Mangkurat. Kami selaku pelaksana program sadar bahwa tiada sesuatu yang sempurna di dunia ini, begitu pun laporan akhir yang telah kami susun, baik dalam isi maupun penulisannya. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan demi kesempurnaan kegiatan penelitian kami selanjutnya.

Banjarmasin, September 2022

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	I
RINGKASAN	II
PRAKATA	III
DAFTAR ISI	IV
BAB 1 PENDAHULUAN	2
1.1 LATAR BELAKANG	2
1.2 RUMUSAN MASALAH	4
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	4
1.4 SPESIFIKASI KHUSUS TERKAIT SKEMA.....	5
1.5 RENCANA TARGET CAPAIAN	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 PENTIGRAF	6
2.2 TEKNIK PENTIGRAF.....	10
2.3 PENGEMBANGAN MODEL BUKU AJAR.....	11
2.4 LAHAN BASAH.....	12
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	14
BAB 4 METODE PENELITIAN	15
4.1 TAHAPAN PENELITIAN	15
4.2 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	16
4.3 TEKNIK ANALISIS DATA	17
4.4 LOKASI	18
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	19
5.1 HASIL	19
5.2 LUARAN YANG DICAPAI.....	28
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	29

DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	32
LAMPIRAN 1. JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN	32
LAMPIRAN 2. DUKUNGAN SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN YANG MENJELASKAN FASILITASMENUNJANG PENELITIAN, YAITU PRASARANA UTAMA YANG DIPERLUKAN DALAM PENELITIANINI DAN KETERSEDIAANNYA DI PT PENGUSUL. APABILA TIDAK TERSEDIA, JELASKANBAGAIMANA CARA MENGATASINYA	34
LAMPIRAN 3. SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI DAN PEMBAGIAN TUGAS.....	35
LAMPIRAN 4. BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PENGUSUL	37
LAMPIRAN 5. SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI.....	56
LAMPIRAN 6. SURAT PERNYATAAN SETIAP ANGGOTA PENELITI	57
LAMPIRAN 7. NOTA KESEPAHAMAN MOU ATAU PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA .	58
LAMPIRAN 8. SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN	58
LAMPIRAN 9. LUARAN PENELITIAN	60

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang mulai diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan di Indonesia. Penerapan kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saat ini berbasis teks, baik lisan maupun tulis dengan menempatkan bahasa Indonesia sebagai sumber pengetahuan (Zabadi, dkk., 2013: iv). Sajian materi pembelajaran bahasa Indonesia mengacu pada pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang tercermin dalam empat Kompetensi Inti (KI). Keempat KI tersebut dijabarkan lebih lanjut ke dalam beberapa KD yang dikembangkan secara utuh melalui kegiatan mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Salah satu yang menjadi karakteristik pada pembelajaran kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia adalah berbasis teks, baik lisan maupun tulisan dengan menempatkan bahasa Indonesia sebagai sumber pengetahuan.

Pembelajaran menyusun teks atau menulis merupakan salah satu pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memerlukan perhatian khusus baik oleh guru mapel atau pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran. Saat ini pembelajaran menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori, tidak banyak melakukan praktik menulis. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis siswa sehingga mereka sulit menuangkan ide mereka dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis yang tidak diimbangi dengan praktik menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam menulis. Siswa SMP seyogianya sudah lebih dapat untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaannya secara tertulis. Namun, pada kenyataannya, kegiatan menulis belum sepenuhnya terlaksana. Menyusun suatu gagasan, pendapat, dan pengalaman menjadi suatu rangkaian berbahasa tulis yang teratur, sistematis, dan logis bukan merupakan pekerjaan mudah, melainkan pekerjaan yang memerlukan latihan terus-menerus. Menurut Akhadiyah (1988: 2), kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan.

Penyebab lain dari terbatasnya siswa dalam kemampuan menulis adalah kurang kreatifnya guru dalam memilih bahan ajar, metode, dan media pembelajaran. Dalam Kurikulum 2013, guru dituntut kreatif dalam memilih media dengan metode yang tepat untuk siswa. Bahan ajar, metode, dan media pembelajaran yang dipilih sebaiknya mempertimbangkan masalah kebutuhan, minat, dan perhatian siswa serta lingkungan kehidupan mereka. Proses pembelajaran yang dilakukan selama ini pun hanya berkisar penyampaian materi dengan ceramah dan mencatat sehingga siswa kurang mendapatkan praktik secara langsung. Hal tersebut membuat siswa cenderung pasif dan merasa bosan dengan proses pembelajaran. Padahal, Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan konsep 5 M, yaitu mengamati, menanya, mengasosiasi, mencoba, dan menyajikan/ mengomunikasikan sebagai konsekuensi dari pendekatan saintifik pada kurikulum tersebut.

Dipilihnya SMP Negeri 8 Tamban Kabupaten Batola dalam penelitian ini karena sekolah tersebut merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang telah menerapkan kurikulum 2013. Sasaran yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 8 Tamban. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran teks kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menyusun teks pentigraf sebagai salah satu keterampilan dalam bahasa Indonesia pada tahun ini.

Keterampilan menulis teks pentigraf ini bertujuan agar siswa dapat mengekspresikan gagasan, pendapat, dan pengalamannya dalam bentuk seni dan sastra tertulis yang kreatif. Media pembelajaran dan metode pembelajaran sangat perlu dihadirkan untuk meningkatkan kreativitas seni sastra pada siswa. Media pembelajaran dan metode pembelajaran sangat perlu dihadirkan untuk meningkatkan keterampilan pentigraf pada siswa. Berdasarkan observasi peneliti dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, pembelajaran menyusun pentigraf ini menarik dan penting untuk diteliti karena semua siswa dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Oleh karena itu, agar dapat mendukung kreatifitas seni sastrabagi siswa SMP dalam proses pembelajaran pentigraf selama masa pandemi covid-19 serta menjawab tantangan untuk membangun keterampilan abad 21 khususnya literasi sains, maka

dapat digunakan bahan ajar pentigraf dengan memanfaatkan peta pikiran dan memiliki nilai kerarifan lokal yaitu lahan basah.

Berkaitan dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan, dirasa penting untuk mengangkat hal ini dalam penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Pentigraf dengan Memanfaatkan Peta Pikiran Berkonteks Lingkungan Lahan Basah untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Sastra Bagi Siswa SMPdi Kabupaten Batola Provinsi Kalimantan Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pengembangan Bahan Ajar Pentigraf dengan Memanfaatkan Peta Pikiran Berkonteks Lingkungan Lahan Basah untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Sastra Bagi Siswa SMP?

Adapun rumusan masalah khusus dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah profil bahan ajar pentigraf dengan memanfaatkan peta pikiran berkonteks lingkungan lahan basah untuk meningkatkan kreativitas seni sastra bagi siswa SMP?
- b. Bagaimanakah validitas, kepraktisan, dan keefektifan bahan ajar pentigraf dengan memanfaatkan peta pikiran berkonteks lingkungan lahan basah untuk meningkatkan kreativitas seni sastra bagi siswa SMP?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan bahan ajar pentigraf dengan memanfaatkan peta pikiran berkonteks lingkungan lahan basah untuk meningkatkan kreativitas seni sastra bagi siswa SMP. Tujuan utama di atas dapat tercapai melalui tujuan khusus berikut.

- a. Untuk memperoleh profil bahan ajar pentigraf dengan memanfaatkan peta pikiran berkonteks lingkungan lahan basah untuk meningkatkan kreativitas seni sastra.
- b. Untuk mendeskripsikan validitas, kepraktisan, dan keefektifan bahan ajar pentigraf dengan memanfaatkan peta pikiran berkonteks lingkungan lahan basah untuk meningkatkan kreativitas seni sastra.

1.4 Spesifikasi Khusus terkait Skema

Rumpun penelitian ini adalah pendidikan. Rumpun tersebut sesuai dengan salah satu prioritas pengembangan penelitian Universitas Lambung Mangkurat yakni pendidikan dan seni-budaya. Salah satu fokus penelitian pendidikan di ULM adalah (1) kajian, pengembangan, dan pemanfaatan serta inovasi IT dalam pelaksanaan pendidikan berbasis lahan basah dan berkearifan lokal; dan (2) kajian, pengembangan, dan pemanfaatan serta inovasi IT dalam bahan dan media pembelajaran. Penelitian ini dipandang sangat tepat untuk mengembangkan suatu pembelajaran inovatif yang didukung penggunaan teknologi dan literasi sosial untuk meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai dengan tuntutan kurikulum dan keterampilan abad 21 dan berkearifan lokal lahan basah.

1.5 Rencana Target Capaian

Rencana target dalam penelitian ini dalam satu tahun dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1. Rencana Target Capaian

No.	Jenis Luaran	Indikator (2022)	Wajib	Tambahan
1	Bahan Ajar	Telah Layak (Valid, Praktis, dan Efektif) untuk digunakan	√	
2	Publikasi Jurnal Internasional https://awej.org/	<i>Accepted</i>	√	
3	HKI	<i>Granted</i> (Terbit)	√	
4	Seminar Nasional	Sudah dilaksanakan	√	
5	Video Penelitian	Terpublikasi di youtube	√	
6	Poster penelitian	Telah dibuat	√	

BAB2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pentigraf

Dyers (2011) saat ini masyarakat sedang berada dalam era disrupsi. Teknologi informasi dan komunikasi memegang peran besar dalam era disrupsi. Saryono (2018), mengidentifikasitiga ciri era disrupsi (1) ditopang internet, kecerdasan buatan, dan maha data, (2) berlangsung tak terduga dan taksa, dan (3) berlangsung cepat dan tak kasat mata. Disrupsi sudah merambah ke segala aspek kehidupan, termasuk kesusastraan. Salah satu dampaknya adalah munculnya model cyber sastra sebagai eksistensi dari era industri 4.0. Itulah sebabnya, sastra perlu untuk terus menerus diperbaharui sehingga tetap dapat menyesuaikan perkembangan zaman. Salam (dalam Andalas 2018), di Indonesia pelajaran sastra masih berkuat pada ranah struktural. Tokoh, alur, tema, penokohan, gaya bahasa, dan segala hal yang terkait struktural masih menjadi yang utama dalam pembahasan sastra. Memang unsur intrinsik dalam karya sastra sangat penting, tapi porsinya tentu tidak melebihi kebermaknaan karya sastra tersebut. Jangan sampai kita terlalu asyik masyuk dalam teks sastra tanpa mencoba meresonansi manfaat yang dapat diperoleh untuk masyarakat di sekitar kita. Ketika pembelajaran sastra di sektor formal yaitu sekolah telah terjebak dalam strukturalis, maka diperlukan alternatif untuk menunjang kebermanfaatan sastra bagi masyarakat. Diperlukan lintas disiplin ilmu dalam memahami sastra. Penelitian ini membahas tentang lintas disiplin dalam sastra yaitu keterkaitan komunitas sastra dengan proses digitalisasi.

Menurut Andalas (2018), sejak tahun 1966 hingga saat ini muncullah berbagai disiplin baru dalam kajian sastra. Sastra tidak lagi terpaku pada teks saja melainkan pada ko-teks dan konteks. Multi dimensi sastra tersebut menunjukkan bahwa sastra tidak dapat dilepaskan dari masyarakat di sekitarnya.

Pendapat ini diperkuat oleh Taum (2015:10) yang mengatakan bahwa teori-teori sastra terbaru memperlihatkan bahwa sastra terlibat dalam kehidupan konkret manusia dan bukan hanya gambaran abstrak dalam dunia alternatif. Oleh sebab itu,

mengkongkretkan manfaat sastra merupakan tugas bersama para pebelajar sekaligus pemerhati sastra.

Menurut Raudal Tanjung Banua (dalam Saputra, 2015:25), sastrawan nasional pernah berkata bahwa sastrawan harus mampu meneroka atau membuka lahan baru dalam bidang kesusastraan untuk digarap oleh generasi selanjutnya. Salah satu sastrawan yang tinggal di Malang, Tengsoe Tjahjono tampaknya mampu menjawab hal itu. Penulis buku kumpulan puisi Meditasi Kimchiini berhasil membuat komunitas cybersastra bernama Kampung Pentigraf Indonesia. Dinamakan kampung pentigraf karena dalam kampung dunia maya itu, para warganya diminta untuk menghasilkan cerpen tiga paragraf (pentigraf). Pentigraf sesungguhnya bukanlah genre baru dalam peta nasib perjuangan kesusastraan Indonesia. Kisah yang dikemas dalam pentigraf ini pernah menghiasi rubrik Suara Indonesia sekitar dua puluh tahun silam.

Penelitian terdahulu mengenai pentigraf adalah penelitian berjudul Pentigraf Sebagai Alternatif Penyambung Benang Putus Dalam Pembelajaran Sastra yang dilakukan oleh Agustinus Indrajati (2018) dosen Universitas Katolik Widya Karya Malang. Penelitian tersebut menghasilkan temuan yang menyimpulkan bahwa melalui pentigraf, pembelajaran sastra di sekolah, khususnya menulis prosa fiksi, bukan lagi menjadi kendala bagi siswa. Agus yang juga merupakan warga Kampung Pentigraf Indonesia meneliti tentang implementasi teknik penulisan pentigraf di sekolah.

Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah penelitian tentang cyber sastra dilakukan oleh Yeni Muliani Supriatin (2012) berjudul Kritik Sastra Cyber. Hasil penelitian ini adalah penulis, corak dan kritik terhadap karya sastra yang dihasilkan di laman daring.

Cerpen merupakan salah satu bagian dari karya sastra. Pada dasarnya karya sastra memerlukan proses kreatif dalam pembuatannya, termasuk pentigraf. Panjang pendek cerita bergantung pada kebutuhannya. Sumardjono dan Saini (1995:30) mengatakan bahwa panjang pendek cerpen bergantung pada keterbatasan unsur-unsurnya. Oleh sebab itu dalam cerpen dikenal dengan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Dalam cerpen dikenal ada dua unsur utama yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Wellek dan Warren (1989:79) mengatakan bahwa unsur ekstrinsik merupakan unsur di luar karya sastra yang mencakup sejarah hingga lingkungan yang membentuk karya sastra. Unsur intrinsik merupakan unsur pembentuk karya sastra itu sendiri, seperti tokoh, plot, latar, dan lain sebagainya. Salah satu bagian terpenting dalam unsur intrinsik ini adalah Plot. Bisa jadi plot dikatakan sebagai kerangka utama cerpen.

Plot merupakan alur atau jalan cerita. Menurut Atmowiloto (2013:15), terjadinya plot berasal dari sebuah konflik cerita. Plot juga merupakan penentu struktur cerita. Secara umum, Kinoyosan (2009:49) membagi tiga bagian plot yaitu opening, inti, dan ending. Pembukaan harus ditulis semenarik mungkin untuk menarik minat baca. Inti merupakan konflik utama dalam cerita. Ending merupakan akhir cerita atau penyelesaian dari konflik tersebut. Ending yang menarik adalah ending yang tidak dapat ditebak.

Bahasa dalam cerpen bukanlah bahasa formal atau ilmiah, bukan juga bahasa yang terlalu berbunga-bunga sehingga tidak dapat dimengerti oleh pembaca. Shirazy (2008:268) mengatakan bahwa bahasa dalam menulis sastra baiknya adalah bahasa yang mampu mengajak dialog dengan pembaca. Hal tersebut telah dibuktikannya ketika melakukan proses kreatif berupa novel *Ayat-ayat Cinta*. Pengalaman dan gaya bahasa komunikatif yang dipilih oleh Habiburrahman El Shirazy dapat dijadikan rujukan dalam menulis cerpen. Berdasarkan pengertian dan definisi yang disampaikan sebelumnya, pentigraf juga merupakan cerita pendek.

Menurut Tjahjono (2017), pentigraf sebenarnya merupakan salah satu wujud dari flash fiction, yaitu prosa fiksi yang singkat, meskipun tidak ada ukuran baku terkait singkatnya itu. Pentigraf ini merupakan salah satu genre fiksi mini yang sempat melejit di tahun 1980 an. Salah satu pionirnya adalah Tengsoe Tjahjono, seorang sastrawan yang aktif mengirimkan pentigrafnya ke harian *Suara Indonesia Malang* (Indriadi, 2018). Selain Tengsoe, tentu banyak juga sastrawan nasional yang menggeluti bidang ini. Sayangnya, bidang pentigraf ini sempat surut gaungnya di tahun 1990 an hingga awal abad 21. Genre-genre lain pun mulai bermunculan sehingga mampu menenggelamkan genre unik ini. Kemunculan Pentigraf baru

dirasakan belakangan ini setelah beberapa sastrawan nasional mulai turun gunung untuk menyadarkan budaya literasi, khususnya literasi sastra.

Bentuk pentigraf memang terbatas hanya tiga paragraf, tapi semua unsur cerita tetap harus dihadirkan dalam sebuah pentigraf. Unsur tersebut adalah (1) tokoh, (2) latar, (3) alur, (4) tema, dan unsur intrinsik lainnya. Menurut Budianta (dalam Tjahjono, 2017:11), pentigraf secara tidak langsung mengajak pembaca untuk menyelami esensi terdalam sekaligus memeras satu kisah hingga tinggal sari-patinya saja. Oleh sebab itu, pembaca akan mampu menhghayati inti cerita dan genre ini sangat cocok bagi pembaca yang sibuk sekalipun. Herwanta (2018: 3) mengatakan bahwa karya tulis seperti pentigraf merupakan karya sastra yang bisa menjadi sarana pewarta pesan sekaligus iman. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa pentigraf dapat diterima oleh semua kalangan.

Secara umum, pentigraf memiliki tiga hakikat penting yaitu: cerpen, tiga, dan paragraf. Pentigraf lahir dari eksperimen dan eksplorasi ide. Ide-ide tersebut lalu dituangkan dalam tiga paragraf saja. Paragraf dalam pentigraf memang sengaja tidak membatasi diri secara kuantitas atau jumlah kata, melainkan membatasi diri pada jumlah ide. Pengalaman hidup merupakan bekal utama bagi para pentigrafis dalam menggali ide. Ada tiga inti penting dalam tiga paragraf pentigraf ini. Paragraf pertama berisi tentang ide apa yang hendak disampaikan, paragraf kedua berisi tentang bagaimana, dan paragraf ketiga berisi tentang seperti apa. Khusus paragraf ketiga, pentigrafis harus benar-benar mengemas ide cerita secara mengejutkan.

Sebagai sebuah karya fiksi, maka pentigraf tidak boleh mengabaikan unsur-unsur dalam penulisan karya fiksi mulai dari tokoh, latar, hingga alur. Menulis pentigraf bukan memindahkan realitas atau cerita pengalaman menjadi lebih pendek melainkan menngolah pengalaman menjadi realitas baru dengan tidak mengabaikan unsur-unsur penulisan karya fiksi.

Menulis pentigraf bisa di mana saja dan kapan saja. Sambil menunggu antrian di bank, di bandara, di kereta, hingga menunggu kekasih hati. Bentuknya yang pendek juga memungkinkan penulis untuk menulisnya di media sosial semacam Facebook, Whats Apps, Instagram dan medsos lain. Hal itu jauh lebih efektif daripada warganet curhat berpanjang ria tentang susahnyanya menjalani kehidupan di media sosial.

2.2 Teknik Pentigraf

Cerpen merupakan salah satu bagian dari karya sastra. Pada dasarnya karya sastra memerlukan proses kreatif dalam pembuatannya, termasuk pentigraf. Panjang pendek cerita bergantung pada kebutuhannya. Susiana (2014) mengatakan bahwa panjang pendek cerpen bergantung pada keterbatasan unsur-unsurnya. Oleh sebab itu, dalam cerpen dikenal dengan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Dalam cerpen dikenal ada dua unsur utama yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur ekstrinsik merupakan unsur di luar karya sastra yang mencangkup sejarah hingga lingkungan yang membentuk karya sastra (Wellek, Warren, & Budianta, 1995). Unsur intrinsik merupakan unsur pembentuk karya sastra itu sendiri, seperti tokoh, plot, latar, dan lain sebagainya. Salah satu bagian terpenting dalam unsur intrinsik ini adalah Plot, bisa jadi plot dikatakan sebagai kerangka utama cerpen. Plot merupakan alur atau jalan cerita, terjadinya plot berasal dari sebuah konflik cerita (Atmowiloto, 2013). Plot juga merupakan penentu struktur cerita, secara umum plot terbagi menjadi tiga bagian yaitu opening, inti, dan ending (Atmowiloto, 2013). Pembukaan harus ditulis semenarik mungkin untuk menarik minat baca, inti merupakan konflik utama dalam cerita. Ending merupakan akhir cerita atau penyelesaian dari konflik tersebut. Ending yang menarik adalah ending yang tidak dapat ditebak. Bahasa dalam cerpen bukanlah bahasa formal atau ilmiah, bukan juga bahasa yang terlalu berbunga-bunga sehingga tidak dapat dimengerti oleh pembaca. Shirazy (2008) mengatakan bahwa bahasa dalam menulis sastra baiknya adalah bahasa yang mampu mengajak dialog dengan pembaca. Hal tersebut telah dibuktikannya ketika melakukan proses kreatif berupa novel *Ayat-ayat Cinta*. Pengalaman dan gaya bahasa komunikatif yang dipilih oleh Habiburrahman El Shirazy dapat dijadikan rujukan dalam menulis cerpen. Strategi cilukba merupakan strategi yang dicetuskan oleh sastrawan Indonesia masa kini, yaitu Ayu Utami. Dasar pembentukannya adalah teori kenikmatan rasa ingin tahu (Utami, 2015). Kenikmatan ingin tahu ini terdapat dalam permainan cilukba. Ayu Utami mengonstruksi permainan tersebut sebagai strategi dalam menulis cerpen. Tiga struktur pokok dalam plot, dimodifikasi menjadi lebih menarik melalui strategi cilukba. Strategi ini telah diterapkan selama setahun terakhir oleh Ayu Utami dalam kelas sastra, komunitas sastra, dan berbagai workshop kepenulisan. Strategi cilukba

memiliki kelebihan yaitu mampu membuat pembaca menjadi penasaran, sehingga mampu menarik minat baca. Strategi ini juga sangat cocok apabila diterapkan dalam menghadapi lomba-lomba penulisan cerpen. Hal ini karena dalam menilai cerpen, juri akan menilai pembuka cerpen dan akhir ceritanya saja. Apabila dua unsur tersebut menarik, maka juri barulah membaca keseluruhan. Hal ini berpengaruh terhadap efisiensi waktu penjurian. Kelemahan strategi cilukba adalah strategi ini hanya bisa diterapkan pada penulis yang memiliki kemampuan dalam bersastra. Bagi penulis pemula yang benar-benar awam akan kesulitan dalam mencerna maksud dari strategi ini. Berdasarkan penuturan Ayu Utami dalam workshop menulis cerpen di Perpustakaan Kota Malang pada tahun 2014. Strategi cilukba yang diterapkan ini mampu meningkatkan kemampuan menulis cerpen para siswa nya di komunitas Utan Kayu. Beberapa kelas pelatihan penulis privat yang diselenggarakannya baik secara individu maupun kelompok, juga mendapatkan hasil yang signifikan ketika berhasil menerapkan strategi cilukba. Hal tersebut membuktikan bahwa strategi cilukba memiliki pengaruh positif dalam proses kreatif menulis cerpen. Berdasarkan pertimbangan tersebutlah maka strategi cilukba dipilih sebagai strategi pembelajaran menulis pentigraf di masyarakat.

2.3 Pengembangan Model Buku Ajar

Pendekatan penelitian tahap pengembangan ini adalah participatory approach berbasis studi kasus. Partisipatif ini dilakukan karena peneliti melibatkan tim kolaborasi selama penelitian yang akan dilakukan. Studi kasus dilakyukan karena focus pada penajaman dan kajian mendalam suatu peristiwa. Tahap pengembangan meliputi penyusunan purwarupa, penyusunan silabus, dan panduan penggunaan buku, pelaksanaan Tindakan uji coba yang melibatkan guru dan tim ahli, melakukan monitoring dan refleksi, serta perbaikan buku.

Kegiatan uji coba terbatas pada buku ajar dilaksanakan pada 2 buah sekolah yang ada di Kabupaten Batola, yakni SMPN 8 Tamban dan SMPN 4. Subjek penelitian meliputi siswa, guru, pakar pengajaran bahasa Indonesia, pakar pengembangan materi ajar, dan pakar lingkungan yang ditentukan secara purposive berdasarkan kondisi akademik sekolah dan kesediaan guru dan akar. Siswa yang dilibatkan berjumlah... orang. Guru yang dilibatkan dalam pengembangan ini 2 orang.

Teknik pengumpulan data, meliputi pengamatan, wawancara, dan unjuk kerja. Pemeriksaan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber data dan metode, untuk peneliti merujuk pada silang komentar, saran, catatan keunggulanan dan kelemahan purwarupa, daftar cek, penilaian ahli, dan komentar tertulis serta komentar lisan dari siswa, guru, dan ahli. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis interaktif (Miles & Huberman, 2020). Sebelum diujicobakan, purwarupa (prototipe) buku ajar direview atau dinilai oleh pakar untuk mendapatkan saran atau masukan perbaikan. Adapun dua pakar yang dilibatkan adalah MR adalah doctor ahli pengajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Penilaian ahli atau pakar dilakukan dengan tujuan agar buku ajar yang dikembangkan memiliki kebenaran substansi, penyajian, serta bahasa dan keterbacaannya. Hasil diskusi dengan pakar dan masukan-masukan yang mereka berikan dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan terhadap purwarupa model yang akan dikembangkan.

2.4 Lahan Basah

Istilah lahan basah (*wetland*) muncul setelah penandatanganan Konvensi tentang Lahan basah penting Internasional di kota Ramsar, Iran pada tanggal 2 Februari 1971. Karena nama kota tersebut konvensi ini di kenal luas sebagai Konvensi Ramsar. Lahan basah didefinisikan pada pasal 1 ayat 1 konvensi Ramsar, definisinya secara lengkap adalah, “lahan basah mencakup wilayah payau, rawa, gambut, atau perairan, baik alami maupun buatan, permanen atau sementara, dengan air yang mengalir atau diam (menggenang), tawar, payau, atau asin; termasuk wilayah dengan air laut yang kedalamannya pada saat pasang rendah (surut) tidak melebihi enam meter” (Soendjoto, 2016).

Lahan basah merupakan wilayah yang strategis bagi Indonesia. Lahan basah yang dimaksud di sini adalah ekosistem rawa, termasuk rawa bergambut yang dipengaruhi oleh air tawar maupun payau. Lahan basah adalah wilayah daratan yang digenangi air atau memiliki kandungan air yang tinggi, baik permanen maupun musiman. Ekosistemnya mencakup rawa, danau, sungai, hutan mangrove, hutan gambut, hutan banjir, limpasan banjir, pesisir, sawah, hingga terumbu karang. Lahan ini bisa ada di perairan tawar, payau maupun asin, proses pembentukannya bisa alami maupun buatan.

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wilayah Propinsi Kalimantan Selatan merupakan bagian dari lahan basah. Lahan basah merupakan wilayah yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi dibandingkan dengan ekosistem lainnya. Manusia memperoleh berbagai manfaat dari lahan basah, baik secara ekonomi, ekologi, maupun budaya. Oleh karena itu, sebagian besar penduduk di dunia bermukim dalam kawasan lahan basah atau dekat dengan lahan basah. Banyak kota-kota yang dibangun pada kawasan lahan basah, salah satunya adalah kota Banjarmasin yang terletak diambang Sungai Barito. Propinsi Kalimantan Selatan yang memiliki hampir semua ragam lahan basah ini tentu memberi peluang bagi para guru yang ingin mengembangkan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan lingkungan lahan basah (Adawiyah, 2013).

Lahan basah memiliki peran penting dalam kehidupan umat manusia. Ekosistemnya menyediakan air bersih, keanekaragaman hayati, pangan, berbagai material, mengendalikan banjir, menyimpan cadangan air tanah, dan mitigasi perubahan iklim. Lahan jenis ini juga menjadi habitat sejumlah besar tumbuhan dan satwa, relatif lebih banyak dibanding jenis ekosistem lain, kondisinya semakin memburuk dari hari ke hari. Hal ini yang membuat Badan Pendidikan dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa Bangsa (UNESCO) mengaggas sebuah konvensi yang dikenal Konvensi Ramsar.

Tiap lahan basah tersusun atas sejumlah komponen fisik, kimia, dan hayati, seperti air, tanah, spesies tumbuhan dan hewan, serta unsur hara. Ciri-ciri yang berkaitan dengan komponen fisik, kimia dan hayati tidak sama antara lahan basah yang satu dengan yang lain). Suatu lahan dapat disebut lahan basah jika memenuhi salah satu atau lebih dari tiga kondisi. Pertama, secara periodik terdapat tanaman air. Kedua, merupakan areal yang cukup basah dalam jangka waktu yang lama. Ketiga, secara permanen dalam keadaan jenuh. Salah satu fungsi yang lahan basah dalam mencegah krisis air bersih adalah melakukan proses pembersihan air limbah. Proses pengurangan bahan pencemar dari air limbah jika ditinjau secara fisik, kimiawi, dan biologis dilakukan melalui penyaringan bahan suspensi dan koloida yang terdapat dalam air, asimilasi bahan pencemar ke dalam jaringan akar dan daun tumbuhan hidup, pengikatan atau pertukaran bahan pencemar dengan tanah lahan basah, bahan tanaman hidup, bahan tanaman mati dan bahan alga hidup.

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

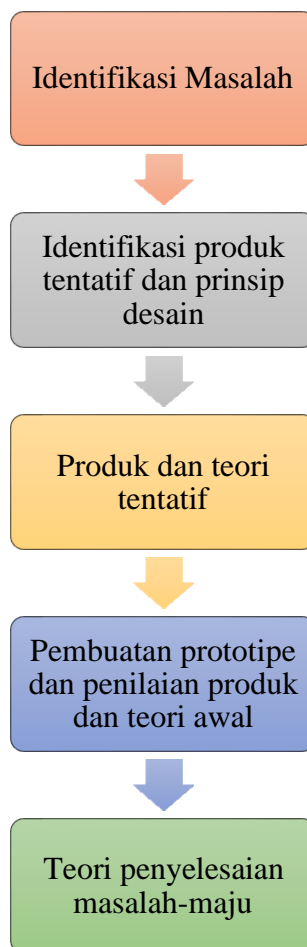
Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan bahan ajar pentigraf dengan memanfaatkan peta pikiran berkonteks lingkungan lahan basah untuk meningkatkan kreativitas seni sastra bagi siswa SMP. Tujuan utama di atas dapat tercapai melalui tujuan khusus berikut.

- a. Untuk memperoleh profil bahan ajar pentigraf dengan memanfaatkan peta pikiran berkonteks lingkungan lahan basah untuk meningkatkan kreativitas seni sastra.
- b. Untuk mendeskripsikan validitas, kepraktisan, dan keefektifan bahan ajar pentigraf dengan memanfaatkan peta pikiran berkonteks lingkungan lahan basah untuk meningkatkan kreativitas seni sastra.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar pentigraf dengan memanfaatkan peta pikiran berkonteks lingkungan lahan basah untuk meningkatkan kreativitas seni sastra. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam dua tahapan yaitu tahap pengembangan bahan ajar pentigraf dan tahap implementasi pengembangan pembelajaran. Penelitian pengembangan ini mengacu pada desain model penelitian Wademan dan McKenney (Plomp, 2010) dengan langkah pengembangan pada Gambar 1.



- a. **Identifikasi Masalah**, identifikasi permasalahan didasarkan pada literatur dan survei ke lokasi. Dari hasil penelitian awal diperoleh belum diperolehnya bahan ajar pentigraf dengan memanfaatkan peta pikiran berkonteks lingkungan lahan

basah untuk meningkatkan kreativitas seni sastra sebagai sumber permasalahan pada pembelajaran, dan rancangan untuk diimplementasikan.

- b. Identifikasi produk tentatif dan prinsip desain**, berdasarkan review beberapa literatur, data empirik dan hasil penelitian awal, peneliti mendesain pembelajaran, bahan ajar yang berbasis lahan basah pada pembelajaran pentigraf
- c. Produk dan teori tentatif**, peneliti merancang bahan ajar yang komponennya meliputi: 1) Bahan ajar pentigraf dengan memanfaatkan peta pikiran 2) Bahan Ajar Pendukung (prototipe 1). Produk yang dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh ahli/ pakar. Fokus validasi ahli adalah membahas validitas produk yang dikembangkan secara teoritik (prototipe 2).
- d. Pembuatan prototipe dan penilaian produk dan teori awal**, peneliti mengimplementasikan prototipe 2 pada kelas kecil (bulan II) sebagai uji coba awal. Berdasarkan pelaksanaan uji coba awal akan dievaluasi kelebihan dan kekurangan prototipe 2. Pada kelas tersebut tiap tiap pertemuan akan memperoleh metode *action research* (rencana, tindakan-observasi, dan evaluasi-refleksi) untuk melakukan perbaikan setiap pertemuan hingga menghasilkan prototipe 3.
- e. Teori penyelesaian masalah-maju**, prototipe 3 yang telah direvisi selanjutnya selanjutnya diimplementasikan dengan metode eksperimen desain *the pretest-posttet group desain* untuk memperoleh produk final yang memiliki profil layak (valid, praktis, dan efektif).

4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk setiap tahapan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan, melalui dokumentasi tentang profil pembelajaran pentigraf, bahan ajar meliputi RPP, LKM, Materi Ajar, dan Lembar Penilaian kemampuan literasi sosial siswa dan kompetensi keilmuan Bahasa Indonesia.
2. Operasionalisasi produk/ perangkat, melalui validasi oleh pakar untuk memperoleh bahan ajar pentigraf dengan memanfaatkan peta pikiran berkonteks lingkungan lahan basah untuk meningkatkan kreativitas seni sastra yang valid secara teoritis.

3. Implementasi produk/ perangkat, implementasi dilakukan dua tahap yaitu uji coba awal dan uji kelayakan. Pada uji kelayakan, melalui observasi selama pembelajaran pentrigraf diperoleh kepraktisan yang tergambar dari keterlaksanaan selama proses pembelajaran, sedangkan melalui pretest dan posttest akan diperoleh keefektifan pembelajaran.

4.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan masing-masing data yang telah diperoleh selama tahapan penelitian.

1. Data dokumentasi tentang bahan ajar meliputi RPP, LKPD, Materi Ajar, dan Lembar Penilaian untuk mengidentifikasi profil pembelajaran pentrigraf dianalisis secara deskriptif kualitatif, dan kemampuan literasi sosial siswa.
2. Data hasil validasi bahan ajar yang dikembangkan dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu rata-rata, proporsi, dan persentase.
3. Data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dikembangkan dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu rata-rata, proporsi, dan persentase.
4. Untuk menganalisis data nilai hasil kompetensi keilmuan dan literasi sosial siswa digunakan analisis statistik sebagai berikut:
 - a. Hasil uji kelayakan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, yaitu rata-rata, proporsi, dan persentase, uji normalisasi, uji t-satu sampel dan analisis *normalized gain score* untuk melihat peningkatan kompetensi keilmuan dan literasi sosial siswa .
 - b. Uji beda satu pihak digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan yang berarti pada kompetensi keilmuan dan literasi sosial siswa .
 - c. Analisis *normalized gain score* untuk melihat derajat peningkatan kompetensi keilmuan dan literasi sosial siswa .
 - d. Data yang diperoleh pada tahap implementasi dikonsultasikan pada Tabel 3.1 untuk melihat efek bahan ajar yang dikembangkan terhadap peningkatan kompetensi keilmuan dan literasi sosial siswa .

Tabel 3.1. Acuan nilai gain

Skala	Kriteria
$\langle g \rangle > 0.7$	<i>High-g</i>
$0.7 > \langle g \rangle > 0.3$	<i>Medium-g</i>

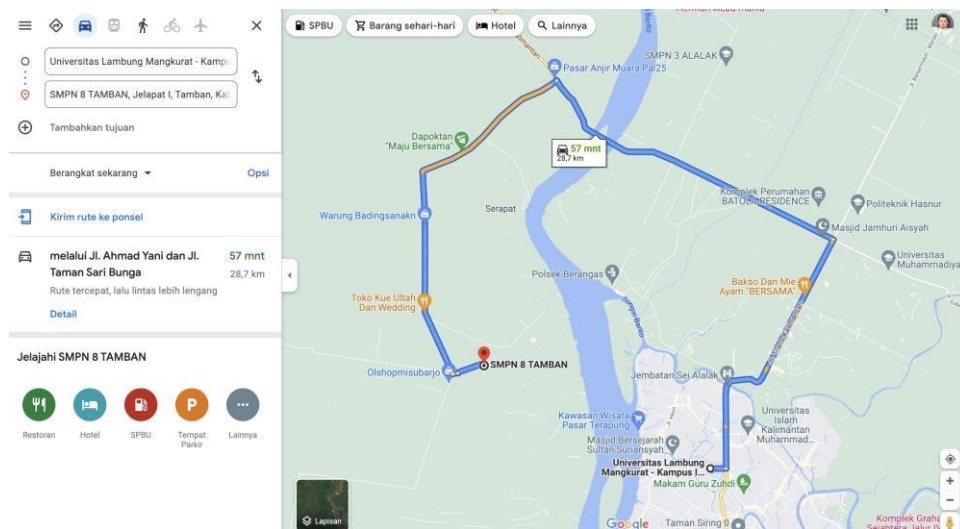
$\langle g \rangle < 0.3$

Low-g

(Hake, 1998)

4.4 Lokasi

Lokasi penelitian berada di SMPN 8 Tamban yang beralamatkan di Jelapat I, Tamban, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan 70566. Jarak dari ULM ke lokasi sekitar 28,7 km.



BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil

Tahap Analisis

Dalam rangka pengembangan Aplikasi NaraMedia, beberapa hal yang dapat diperoleh adalah:

1. Analisis Materi.

Materi yang akan di masukkan kedalam aplikasi terdiri dari :

- Pendahuluan Menulis.
- Tujuan Menulis.
- Kalimat Topik.
- Kalimat Penjelas.
- Jenis kalimat.
- Publikasi Tulisan.
- Merevisi dan Menyunting.
- Tata Bahasa dan Tanda Baca.
- Menulis Draf.
- Menulis Pentigraf..

2. Analisis Kebutuhan Pengguna.

Analisis fitur yang akan dibutuhkan oleh pengguna, seperti Masuk dan Daftar, Perkembangan Belajar, pengaturan akun, daftar materi, text to speech untuk membacakan materi, dan Kuis untuk mengevaluasi hasil pembelajaran.

3. Analisis Permasalahan.

Bagaimana membuat sistem yang mudah digunakan oleh pengguna serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan serta peneliti akan membuat aplikasi NaraMedia sesuai dengan desain yang

sudah dibuat mulai dari Bahan yang disajikan dan tampilan aplikasi yang sesuai dengan desain yang sudah dibuat.

Tahap Desain

Tahapan Desain adalah proses yang dilakukan sebelum pengembangan atau development, yang di desain pada tahapan ini adalah desain antarmuka dari aplikasi Naramedia, yang di desain adalah.splashScreen, halaman login dan daftar, halaman utama, profile, materi, kuis, dan setting, berikut adalah hasil dari desain darri Aplikasi Naramedia.



SplashScreen



Halaman Login



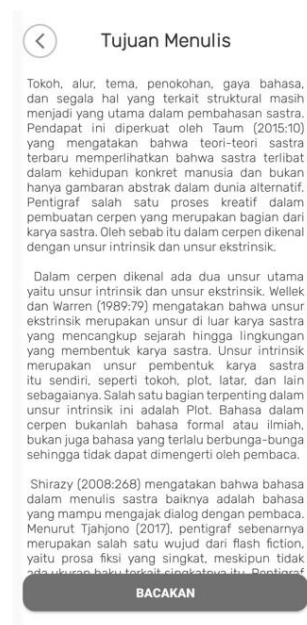
Halaman Daftar



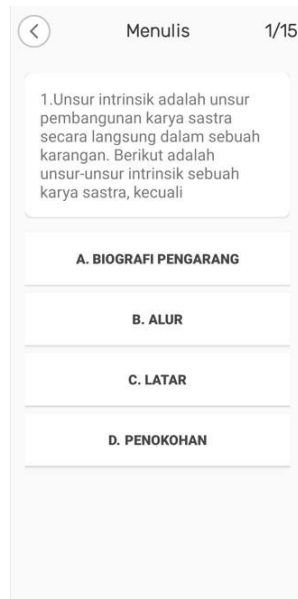
Materi



Materi Menulis



Isi Materi



Kuis



Pengaturan

Selain desain dari tampilan antarmuka aplikasi untuk mendukung aplikasi bisa digunakan sebagai media pembelajaran juga dibutuhkan desain konten yang akan disajikan. Desain konten yang disajikan berbentuk modul yang dibuat, berikut adalah cover dari desain modul yang dibuat.



Tahap Pengembangan

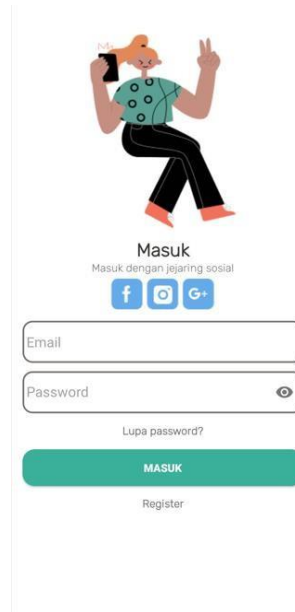
Pada tahapan ini akan mewujudkan semua desain atau perancangan yang telah dibuat menjadi sebuah aplikasi, dalam kata lain tahap ini adalah tahap pembuatan

aplikasi sesuai dengan analisis dan rancangan desain yang sudah dibuat berikut adalah hasil dari tahap pengembangan aplikasi :

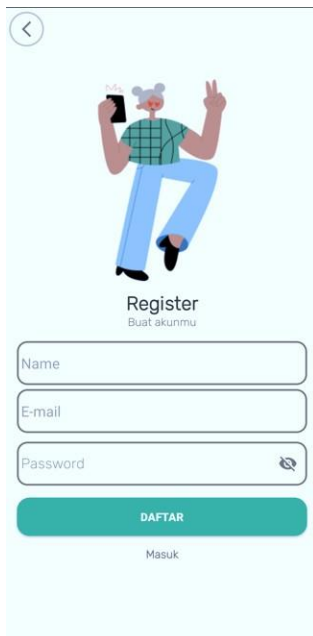
1. Antarmuka Aplikasi NaraMedia.



SplashScreen



Halaman Login



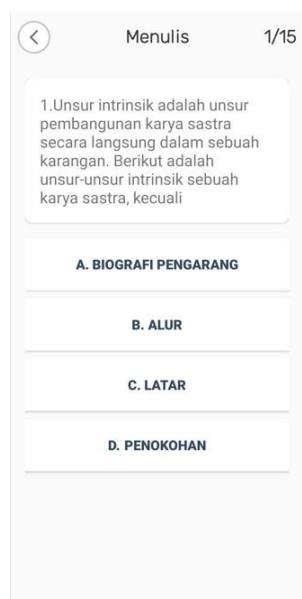
Halaman Daftar



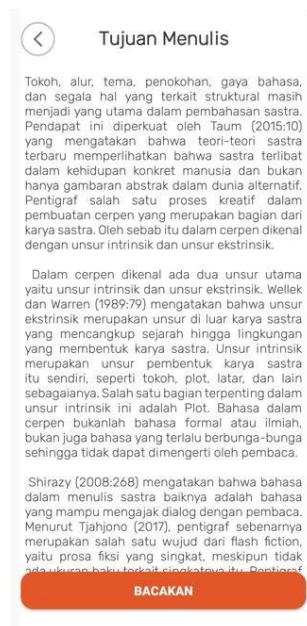
Materi



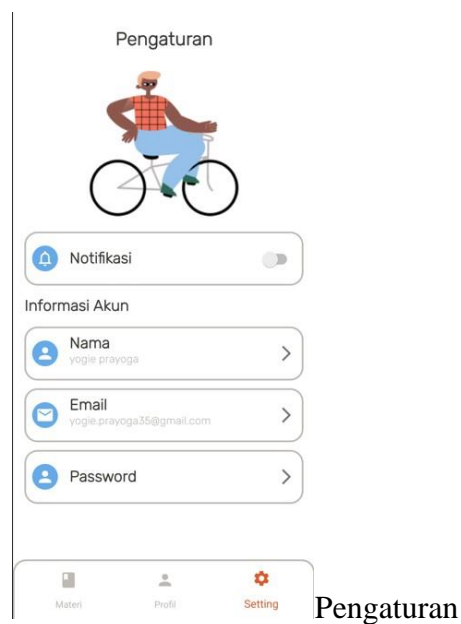
Materi Menulis



Kuis



Isi Materi



Pengaturan

2. Modul pembelajaran.

Berikut adalah modul atau bahan ajar yang di kembangkan untuk di sajikan di Aplikasi Naramedia.



Modul ini berisi tentang menulis Pentigraf bertemakan Lingkungan, Materi yang akan di sajikan adalah sebagai berikut.

- Pendahuluan Menulis.
- Tujuan Menulis.
- Kalimat Topik.
 - Ide Pokok.
 - Ide Pokok Paragraf
 - Posisi kalimat pokok
 - Bagian Awal (Deduktif).
 - Bagian Akhir (Induktif).
- Campuran
- Kalimat Penjelas.
- Jenis kalimat.
 - SImpel.
 - Kompleks.
 - Majemuk.
 -
- Publikasi Tulisan.
- Merevisi dan Menyunting.
- Tata Bahasa dan Tanda Baca.

- Tradisional
- Model Struktural
- Model Transformasi
- Menulis Draf.
- Menulis Pentigraf..

Implementasi

Implementasi dari aplikasi NaraMedia ini, pengguna akan menggunakan aplikasi ini untuk membaca materi dan mengerjakan kuis untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap menulis penti graf, Implementasi dari aplikasi NaraMedia dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibuat sesuai dengan harapan atau tidak, pengguna yang akan mencoba aplikasi ini adalah 20 siswa kelas 7 dari SMPN 8 Tamban, sebelum menggunakan aplikasi pengguna akan mengerjakan pretest untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum menggunakan aplikasi sehingga dapat dibandingkan dengan posttest yang akan dilakukan setelah siswa mempelajari bahan ajar yang di sajikan di aplikasi NaraMedia, Hasil rata- rata dari Pretest dan Posttest adalah sebagai berikut :

Posttest dan Pretest di kerjakan oleh 20 orang sampel siswa yang sama untuk membandingkan rata-rata dari pretest dan posttest yang dilakukan.

Pretest	Posttest
48	49

Dari hasil rata-rata pretest dan Posttest diatas tidak dapat perbedaan yang cukup jauh antara pretest dan posttest walaupun meningkat.

Evaluasi

Proses pembelajaran Bahasa sebageian besar masih menggunakan pembelajaran konvensional dimana penggunaan e-learning yang belum terbiasa, sehingga siswa hanya bisa belajar melalui buku dan penjelasan dari guru, Di era sekarang ini penggunaan smartphone meningkat hampir semua siswa menggunakannya [24]. Dari hasil analisis pendahuluan permasalahan yang dihadapi siswa mengenai motivasi

belajar, minat belajar dalam pembelajaran, dan hasil belajar sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Sebelum aplikasi di uji cobakan siswa akan mengisi angket dan pretest untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum uji coba aplikasi dan setelah Aplikasi NaraMedia di Uji cobakan siswa akan menjawab posttest untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah menggunakan Aplikasi NaraMedia, hasil yang didapat setelah dilakukan pengujian dengan 20 orang siswa dari SMPN 8 Tamban didapat hasil sebagai berikut.

Rata-rata nilai pretest dan posttest

Pretest	Posttest
48	49

Dari table diatas bisa dilihat bahwa ada sedikit peningkatan pemahaman siswa,sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi untuk detail lebih jauh kami menggunakan Uji T berpasangan untuk mengetahui tingkat signifikansi penggunaan aplikasi, dan berikut adalah hasil dari Uji T berpasangan yang dilakukan.

Statistik Sample berpasangan

	Mean	N	Standar deviasi	Standar kesalahan Mean
Pretest	47,80	20	13,265	2,966
Posttest	49,20	20	17,074	3,818

Korelasi Sample Berpasangan

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest-posttest	20	,860	,000

Test Sampel berpasangan.

				95% Confidence			
--	--	--	--	----------------	--	--	--

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Interval of the Difference		t	df	Sig. (2- tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	retest- ostest	- 1,400	,828	1,974	5,532	2,732	-,709	19	,487

Nilai signifikansi yang dihasilkan pada uji t berpasangan di sini adalah 0,487, Pengambilan keputusan, jika nilai Signifikansi $> 0,05$ menunjukkan Tidak ada nya perbedaan yang signifikan dan jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka ada perbedaan yang signifikan.

Dengan hasil yang sudah didapat dengan Uji T dengan nilai signifikasni 0,487 $> 0,05$ maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil Pretest yang dilakukan sebelum menggunakan aplikasi dan hasil posttest yang dilakukan setelah penggunaan dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara pretest sebelum aplikasi NaraMedia digunakan dan Posttest setelah aplikasi namedia digunakan.

5.2 Luaran yang Dicapai

Berikut luaran yang telah dicapai pada tahap ini:

- Publikasi Artikel dalam Jurnal Internasional: IJISRT (International Journal of Innovative Science and Research Technology)
ijisrt.com/target: Accepted.
- Hak Cipta, status: ada.
- Bahan Ajar, status: ada.
- Publikasi Artikel dalam Jurnal Internasional: IJISRT (International Journal of Innovative Science and Research Technology)
ijisrt.com/target: published.
- Video Kegiatan penelitian dan dipublikasikan pada kanal Youtube), target: ada.
- Poster Kegiatan, status: ada.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa platform Nara-media dapat diimplementasikan dengan baik di subjek penelitian, yaitu siswa SMPN 8 Tamban. Aplikasi ini bisa digunakan dengan mudah dan fleksibel meskipun fitur-fiturnya masih sangat sederhana, Aplikasi NaraMedia menyajikan konten pembelajaran Bahasa yang menarik dan mudah untuk di baca sehingga memudahkan siswa untuk mempelajari materi yang di sajikan di aplikasi NaraMedia, setelah para siswa mempelajari materi, siswa juga bisa mengukur penguasaan dan pemahamannya terhadap materi yang disajikan dengan mengerjakan kuis yang berbentuk pilihan ganda yang terdapat diakhir materi serta dapat langsung mengetahui hasilnya secara langsung, aplikasi NaraMedia berbasis android yang bisa di jalankan di semua smartphone android, akan tetapi aplikasi ini tidak bisa berjalan di sistem operasi IOS, siswa sangat antusias dengan inovasi pembelajaran berbasis teknologi karena bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Banyak diperlukan perbaikan dan penambahan fitur untuk kesempurnaan aplikasi NaraMedia ini sehingga kualitas pembelajaran menggunakan aplikasi ini dapat ditingkatkan karena hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi NaraMedia ini masih belum efektif karena berdasarkan hasil dari pretest dan posttest yang dilakukan hanya terdapat sedikit peningkatan yang terjadi, oleh karena itu perlu peningkatan lebih lanjut untuk aplikasi NaraMedia ini agar bisa digunakan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Andalas, Eggy Fajar. 2018. Literasi Ekologis: Tanggung Jawab Moral Ilmu Sastra Dalam Pengelolaan Ekologi Manusia. UMM: Proseding Senabasa.
- Atmowiloto, Arswendo. 2013. Mengarang Itu Gampang. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Craswell, J.W. 2014. Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dyers, Jeff., Hal Gregsen., Clay Mc Christensen. 2011. The Inovator's DNA. Boston: Harvard Business Review Press.
- Giddens, Anthony. 2002. Runaway World. London: Profile Books
- Herwanta, Albertus dkk. 2018. Surga Untuk Pohon Ulin dan Cerita-Cerita Lainnya.
- Indriadi, Agustinus. 2018. Pentigraf Sebagai Penyambung Benang Putus Dalam Pembelajaran Sastra. Proceeding Senabasa (hlm 121-130). Malang: Politeknik Negeri Malang.
- Kinyosan, Ari. 2009. Jadi Penulis Fiksi? Gampang Kok!. Malang: Andi Publisher.
- Priyanti, BE. 4 Oktober 2017. Yuk Menulis Pentigraf! Koran Surya.
- Salam, Aprianus...Kajian Sastra dalam Masyarakat Indonesia. diunduh dari www.academia.edu 17 Januari 2019.
- Saputra, Ardi Wina. 2015. Dicari Apresiasi Berkualitas. Surya 29 September 2015.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1995. Apresiasi Kesusastraan. Jakarta: Gramedia
- Saputra, Ardi Wina. 2017. Menenun Kisah Cara Pentigraf. Surya 15 Juli 2017.
- Saryono, Djoko. 2018. Pembelajaran Sastra Indonesia Pada Era Disrupsi. Makalah ini disajikan pada Konferensi Bahasa dan Sastra III, Universitas Negeri Semarang, 16 Oktober 2018.
- Shirazy, Habiburrahman El. 2008. Tentang Menulis Karya Sastra: Yang dicintai Pembaca, Yang Menggugah Minat Baca. Dalam Efendi, Anwar (Ed)., Bahasa dan Sastra Dalam Berbagai Prespektif (hlm 267-274). Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Taum, Yoseph Yapi. 2015. Sastra dan Politik. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma.

- Tjahjono, Tengsoe. 2017. Pedagang Jambu Biji dari Phnom Penh dan Cerita-Cerita Lainnya. Jakarta: Kosa Kata Kita.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. Teori Kesusastaan (terjemahan). Jakarta: Gramedia.
- Wibowo, A Setyo, et al. 2015. Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre. Yogyakarta: Kanisius.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

NO	KEGIATAN	Rincian Perhitungan			Biaya Pertahun (Rp)
		Volume	Satuan	Tarif Satuan	Tahun Ke -1
1	Honorarium				
	1. Pengolah Data Lapangan (1 org x 6 bln x 35 jam)	200	OJ	20,000.00	4,000,000.00
	2. Pembantu Peneliti Lapangan 2 org (2 org x 6bln x 20 jam)	260	OJ	15,000.00	3,900,000.00
	Sub Total (Rp)				7,900,000.00
2	Pembelian Bahan Habis Pakai				
	1. Kertas	10	rim	40,000.00	400,000.00
	2. Refill tinta printer hitam	2	ktk	50,000.00	100,000.00
	3. Refill tinta warna	2	ktk	50,000.00	100,000.00
	4. Penulisan dan p cetakan Buku Ajar	1	paket	7,000,000.00	7,000,000.00
	5. Seminar dan Publikasi ilmiah pada prosiding internasional (2 orang untuk mengikuti seminar)	2	artikel	4,000,000.00	8,000,000.00
	Sub Total (Rp)				15,600,000.00
3	Perjalanan				
	1. uang transport tim peneliti dan enumerator 5 orang (5 org x 12 kali)	30	hari	100,000.00	3,000,000.00
	Sub Total (Rp)				3,000,000.00
4	Sewa				
	1. Sewa mobil untuk pengumpulan data	5	kali	700,000.00	3,500,000.00
	Sub Total (Rp)				3.500,000.00
Total Anggaran Yang Diperlukan Seluruhnya (Rp)					30,000,000.00

Lampiran 2. Dukungan sarana dan prasarana penelitian yang menjelaskan fasilitasmenunjang penelitian, yaitu prasarana utama yang diperlukan dalam penelitianini dan ketersediaannya di PT pengusul. Apabila tidak tersedia, jelaskanbagaimana cara mengatasinya.

Sarana dan prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediannya di perguruan tinggi pengusul yaitu:Laptop ,Printer , Flasdisk Kingston 8 Gb, Kabel Roll 15 Meter.

Lampiran 3. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

No	Nama	NIDN/NIM	Alokasi Waktu (Jam / Minggu)	Uraian Tugas
1	Dr. Rusma Noortyani, M. Pd.	0014067903	10 jam	Ketua Peneliti
2	Edlin Yanuar Nugraheni, M.Sn.	0017018003	5 jam	Anggota Peneliti
3	M. Haikal Wahyudi	1810116110007	5 jam	Anggota Peneliti
4	Rina Rahmawati	2020224320001	5 jam	Anggota Peneliti
5	Aisyah Nor Faradina	2020224320001	5 jam	Anggota Peneliti

No	Nama	Deskripsi Tugas	Job Desk
1	Dr. Rusma Noortyani, M. Pd.	Studi literatur tentang bahan ajar, dan pembelajaran pentrigraf.	Ketua Peneliti
		Studi literatur tentang peta pikiran	
		Studi literatur literasi sosial lingkungan lahan basah dan kompetensi siswa .	
		Studi awal pembelajaran	
2	Edlin Yanuar Nugraheni, M.Sn.	Mengembangkan bahan ajar pentigraf dengan memanfaatkan peta pikiran berkonteks lingkungan lahan basah untuk meningkatkan kreativitas seni sastra	Anggota Peneliti 1
		Mengembangkan Instrumen Penelitian	
		Fokus Group Discussion (FGD) Produk penelitian	
		Uji coba terbatas dan uji luas	
		Evaluasi Hasil	
3	M. Haikal Wahyudi	Studi literatur tentang peta pikiran	Anggota Peneliti 2

No	Nama	Deskripsi Tugas	Job Desk
		Analisa data.	
		Sosialisasi bahan ajar	
	Rina Rahmawati	Studi literatur tentang peta pikiran	
4		Analisa data. Sosialisasi bahan ajar	Anggota Peneliti 3
5	Aisyah Nor Faradina	Studi literatur tentang peta pikiran	
		Analisa data. Sosialisasi bahan ajar	Anggota Peneliti 4

Lampiran 4. Biodata ketua dan anggota pengusul

A. Biodata Ketua Tim Peneliti

Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Rusma Noortyani, M. Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19790614 200501 2 001
5	NIDN	0014067903
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Banjarmasin, 14 Juni 1979
7	E-mail	rusmanoortyani@ulm.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	+62811522331
9	Alamat Kantor	Jl. Brigjend H. Hasan Basry, Gedung FKIP Unlam Kotak Pos No.87, Banjarmasin 70123
10	Nomor Telepon/Faks	(0511) 330 4914
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1= 420 orang S2= 21 orang S3= - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. MKU Bahasa Indonesia 2. Keterampilan Tradisi Lisan 3. Sosiologi Sastra 4. Media Pembelajaran 5. Keterampilan Membaca

Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lambung Mangkurat	Universitas Lambung Mangkurat	Universitas Negeri Malang

Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah	Pendidikan Bahasa Indonesia
Tahun Masuk-Lulus	1997-2001	2001-2004	2011-2015
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas II Tahun Pelajaran 1999/2000	Fonologi Masyarakat Dayak Meratus	Narasi Aruh Adat Perkawinan Masyarakat Dayak Maanyan
Nama Pembimbing / Promotor	H. Zulkifli, M.Pd.	Prof. Dr. Durdje Durasid	Prof. Dr. Djoko Saryono, M. Pd.

Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2016	Antropolinguistik dalam Mantra Tradisi Mambuntang Masyarakat Dayak Maanyan di Lahan Basah	PNBP FKIP	17,5
2	2018	Topeng Banjar: Menyibak Sejarah dan Kearifan Lokal Pentas Tradisi	PNBP FKIP	20
3	2019	Analisis Semiotika Lirik Dindang Masyarakat Banjar Hulu	PNBP FKIP	20
4	2020	Kajian Eksistensi Manopeng Banjar di Desa Banyuur Luar Bantaran Sungai Martapura	PNBP ULM	30

Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta)

				Rp)
1	2016	Pelatihan Pembawa Acara untuk Siswa FKIP ULM	PNBP FKIP	7,5
2	2017	Pelatihan Literasi Media SMA untuk Siswa SMA di Kota Banjarmasin	PNBP FKIP	3
3	2017	Pelatihan Seminar Karir CDC ULM untuk Siswa ULM	PNBP FKIP	3
4	2018	Pelatihan Penulisan Buku Teks dan Ajar Jurnal bagi Dosen-Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	PNBP FKIP	7,5
5	2019	Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal bagi Dosen-Dosen Program Studi Tadris Bahasa Inggris UIN Antasari Banjarmasin	PNBP FKIP	7,5
6	2020	Pelatihan Penulisan Fabel untuk Guru-Guru Bahasa Indonesia	K3M	3

Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

N o	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Keberadaan Nyanyian Balian pada Upacara Adat Wurung Jue Etnik Dayak Maanyan	Volume 1, Nomor 2, tahun 2016	Jurnal Pelataran Seni
2.	Students' Perception on Training in Writing Research for Publication	Volume 7 Nomor 4 Tahun 2016	Jurnal Internasional Arab World English Journal (AWEJ) ISSN 2229-9327

3.	Implementasi Bahasa Sastra melalui Mantra <i>Piadu</i> dalam Pendidikan Karakter	Volume 1, Nomor 1, Januari - Juni 2017	Jurnal NARASI
4.	Antropolinguistik dalam Mantra Dayak Maanyan di Kalimantan Selatan	Volume 7, Nomor 1, April 2017	Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya
5.	Struktur Bahasa Naskah Hukum Adat Dayak Maanyan dalam Pengelolaan Hutan	Volume 7, Nomor 2, Oktober 2017	Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya
6.	Implementation of Language Literature Through <i>Piadu</i> Spells in Character Education	Volume 12 Nomor 11 Tahun 2017	Jurnal Internasional The Social Sciences ISSN 1818-5800
7.	Literary Ecology of Puteri Mayang Myth as Local Cultural Wisdom of Dayak Maanyan Society, Indonesia	Volume 13 Nomor 6 Tahun 2018	Jurnal Internasional The Social Sciences ISSN 1818-5800
8.	An Exploratory Study on Students' Reading Interest Development	Volume 9 Nomor 2 Tahun 2018	Jurnal Internasional bereputasi terindeks Thomson Reuters, Arab World English Journal (AWEJ) ISSN 2229-9327

	ent through Independe nt Reading- Retelling Activity		
9.	<i>The Use of YouTube as the Source of Supplemen tary Material in Learning News Writing</i>	Vol. 1, July, 2019, 111-126.	Jurnal Internasional Practitioner Research
1 0	<i>Roles and Function of Maanyanese Dayak's Balian Songs in 4.0 Industrial Era</i> (ditulis bersama Prof. Maryaeni)	Volume 3 Issue 2, 2019	ISLLAC: Journal of Intensive Studies on Language, Literature, Art, and Culture. Journal homepage: http://journal2.um.ac.id/index.php/jisllac)
1 1	<i>Semantic field of hand activities in manuping tradition of South Kalimantan Indonesia</i> (ditulis bersama Prof. Fatchul Mu'in)	Vol.7 (4), pp. 141- 150 July, 2020.	International Journal of Educational Policy Research and Review

**Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar
Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir**

N o	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional “Budaya Lokal dalam Sastra”	Kearifan Lokal dalam Teks Hukum Adat sebagai Pola	Universitas Lambung

		Pendidikan Karakter Masyarakat Dayak Maanyan	Mangkurat, 2 Juni 2016
2	Seminar Developing Education Based on Nationalism Values	Nilai Didaktis dalam Cerita Rakyat Nusantara sebagai Pembentuk Persatuan dan Kesatuan Bangsa	Hotel Rattan In, 7 November 2016
3	Seminar Nasional Lahan Basah Tahun 2016	Pemerolehan Kosakata Anak Usia Dini di Kota Banjarmasin	Hotel Aria Barito, Banjarmasin, 5 November 2016
4	Seminar Internasional The 5 th SEA-DR (South East Asia Development Research) International Conference 2017 (SEADRIC 2017)	Students' Peer Assessment and Perception on ICT-based Instructional Media	Hotel Aria Barito, Banjarmasin, 3 Mei 2017
5	The International Conference of Education 2017 "Creativity and Innovation in Teaching and Learning to Support International Competitiveness"	Morphosyntax Learning through Story Telling using Character Fairy Tales on Early Childhood Education in Banjarmasin	Universitas Tadulako, Palu, 19-20 Mei 2017
6	International Seminar on Indonesian Literature	Environmental Wisdom in a Collection of Seribu Sungai Poems (a Study of Literary Ecocriticism)	Hotel Golden Tulip, 6-9 Desember 2017
7	International Conference on Business, Management, Law and Education (BMLE-17)	Ritual Dynamics Study of Ritual Dance and Literary Performance of Aruh Adat Dayak Meratus in Hulu Sungai Tengah District, South Kalimantan	Kuala Lumpur, Malaysia 14-15 Desember 2017
8	International Conference on Creativity, Innovation and Technology in Education (IC-CITE)	Reading Learning Strategies Through Novel Review For The Development Of Student Characters Indonesian Language Education Department FKIP Lambung Mangkurat University	Universitas Lambung Mangkurat, 23-24 November 2018

9	International Conference and Innovation Exhibition on Global Education	The Use of YouTube as the Source of Supplementary Material in Learning News Writing	Universiti Utara Malaysia, 28-29 November 2018
10	International Conference of Education on Language, Literature, and Arts (ICELLA)	The Use Of Innovation In Education Through Learning Models Among Educator-Certified Indonesian Language Teachers In Banjarmasin	Hotel Aria Barito, Banjarmasin, 26-27 Juli 2018
11	International Seminar of Language. Literature, Art and Culture	Roles and Function of Maanyanese Dayak's Balian Songs in 4.0 Industrial Era	Universitas Negeri Malang, 5-6 Oktober 2019

Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Struktur Narasi Perkawinan Dayak Maanyan	2016	viii + 148	Media Nusa Creative (ISBN 978-602-6397-43-0)
2	Pemerolehan Kosakata Anak Usia di Kota Banjarmasin	2017	vii + 125	Pustaka Pelajar (ISBN 978-602-229-381-2)

Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Struktur Narasi Perkawinan Dayak Maanyan	2020	Buku	EC00202042108

Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari Pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya X Tahun	Presiden Republik Indonesia	2018
2.	10 Inspirasi Permata Inn	Permata Inn	2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian.

Banjarmasin, 26 Januari 2022



Pengusul,

Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.

NIP 19790614 200501 2 001

B. Biodata Anggota (1) Tim Peneliti

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Edlin Yanuar Nugraheni, M.Sn
NIP/NIK : 19800117 200604 2 001
Tempat dan Tanggal Lahir : Madiun, 17 Januari 1980
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan / Pangkat : IIIId / Penata Tingkat 1
Jabatan Akademik : Lektor
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
Alamat : FKIP Universitas Lambung Mangkurat Jl. Brgjen Hasan Basri 78
Banjarmasin-Kalimantan Selatan
Telp./Faks. :
Alamat Rumah : Jl. Martapura Lama Km. 8 RT. 012 Kelurahan Sungai Lulut
Kec. Sungai lulut, Kab. Banjar
Telp./Faks. : 085654715125

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi	Judul Tugas Akhir
1999- 2004	Sarjana Seni Tari (S.Sn)	Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta	Jurusan Tari	Tari Bedaya Pulung Pada Upacara Perkawinan G.RA.
2008 - 2010	Magister Seni (M.Sn)	Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta	Seni Pertunjukan/ Seni Tari	Perubahan Bentuk Tari Radap Rahayu dari Fungsi Ritual menjadi Bentuk Pertunjukan

Alamat e-mail : edlin.nugraheni@ulm.ac.id

PELATIHAN PROFESIONAL			
Tahun	Jenis Pelatihan(Dalam/ Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka waktu
2007	Pelatihan Pekerti	Rektorat Unlam Banjarmasin	40 jam
	Pelatihan Buku Ajar	LP3AI Unlam Banjarbaru	40 jam
2011	Pelatihan Penelitian Dasar Dikti	Lemlit Unlam Banjarbaru	60 jam
2011	Applied Approach	Rektorat Unlam Banjarmasin	40 jam
2011	Pelatihan Tofel	Lab. Bahasa Unlam Banjarmasin	96 jam
2012	Pelatihan Kurikulum 2013 Bidang. Seni Budaya. Pembina Nasional	Dirjen Kementrian Pendidikan Jakarta.	96 jam
2012	Pelatihan Dasar Penelitian Hibah Dikti	Lemlid Unlam Banjarmasin	40 jam
2014	Pelatihan BIMTEK SD Bidang Seni Tari. Pembina Nasional	Dirjen Dikti Kementrian Pendidikan Jakarta.	144 jam
2014	Penataran Dosen Peneliti	Kopertis Wil. XI Kalimantan Selatan	96 jam
2014	Pelatihan Dasar Pengabdian Masyarakat Program Hibah Dikti	Lemlit Unlam Banjarmasin	40 jam
2015	Pelatihan Buku Ajar dan Media Pembelajaran	LP3AI Unlam Banjarmasin	40 jam

PENGALAMAN MENGAJAR			
Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Sem/Tahun Akademik.
Pengetahuan Tari	S1 Pendidikan Seni Tari	STIKIP Banjarmasin/ Seni Tari	1/ 2005- 2007
Teknik Tari I dan II	S1 Pendidikan Seni Tari	STIKIP Banjarmasin/ Seni Tari	II/III/2005- 2007

Sejarah Tari	S1 Pendidikan Seni Tari	STIKIP Banjarmasin/ Seni Tari	II/2005 – 2007
Pendidikan Tari dan Drama SD	D-II / PGSD	FKIP Unlam Banjarmasin	VI/2006 – 2007
Pendidikan Tari AUD	D-II/ PGPAUD	FKIP Unlam Banjarmasin	III/ 2006-2007
Pendidikan Ketrampilan Seni SD	S1/ PGSD	Universitas Terbuka Wilayah Banjarmasin	VI / 2006 – 2007 2010 – 2012
Pendidikan Tari dan Drama SD	S1 / PGSD	FKIP Unlam Banjarmasin	VI/ 2010 – sekarang
Pendidikan Tari AUD	S1 / PG-PAUD	FKIP Unlam Banjarmasin	III/ 2010 – sekarang
Pengetahuan Tari	S1 Pendidikan Sendratasik	PS Pendidikan Sendratasik FKIP Unlam Banjaramsin	I/ 2011-Sekarang
Sejarah Tari	S1 Pendidikan Sendratasik	PS Pendidikan Sendratasik FKIP Unlam Banjaramsin	II/ 2012 – Sekarang
Teknik Tari I dan II	S1 Pendidikan Sendratasik	PS Pendidikan Sendratasik FKIP Unlam Banjaramsin	II/ 2012 – Sekarang
Koreografi I dan II	S1 Pendidikan Sendratasik	PS Pendidikan Sendratasik FKIP Unlam Banjaramsin	IV/ 2012 – Sekarang
Rias Busana	S1 Pendidikan Sendratasik	PS Pendidikan Sendratasik FKIP Unlam Banjaramsin	IV/ 2012 – Sekarang
Komposisi Tari	S1 Pendidikan Sendratasik	PS Pendidikan Sendratasik FKIP Unlam Banjaramsin	V/ 2012 – Sekarang
Notasi Tari	S1 Pendidikan Sendratasik	PS Pendidikan Sendratasik FKIP Unlam Banjaramsin	IV/ 2012 – Sekarang
Analisa Gerak dan Karakter	S1 Pendidikan Sendratasik	PS Pendidikan Sendratasik FKIP Unlam Banjaramsin	V/ 2012 – Sekarang
Apresiasi Tari	S1 Pendidikan Sendratasik	PS Pendidikan Sendratasik FKIP Unlam Banjaramsin	II/ 2012 – Sekarang
Estetika Tari	S1 Pendidikan Sendratasik	PS Pendidikan Sendratasik FKIP Unlam Banjaramsin	II/ 2012 – Sekarang
Tari Pendidikan Dasar/Lanjut	S1 Pendidikan Seni Pertunjukan	PS Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP ULM	II/2017 - Sekarang
Analisa gerak dan karakter	S1 Pen. Sendratasik	PS. Pend. Sendratasik	V/2010- sekarang

PRODUK BAHAN AJAR			
Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar(cetak dan noncetak)	Sem/Tahun Akademik.
Pengetahuan Tari	S1	Buku Ajar P3AI UNLAM-NUSAMEDIA ISBN 978-602-7904-09-5(cetak)	2013

Notasi Tari	S1	Buku Ajar P3AI UNLAM-NUSAMEDIA ISBN	2014
Mengenal Gerak Dasar Tari AUD	S1 PAUD	Buku Ajar	2015
Mengenal Gerak Dasar Tari	S1 Pend. Seni Pertunjukan	Revisi Buku Ajar	2018

PENGALAMAN PENELITIAN			
Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana
2007	Tinjauan Koreografi Tari Japin Rantauan Banjarmasin Kalimantan Selatan	Ketua	Mandiri
2010	Tinjauan Koreografi Tari Kuda Gipang Banjarmasin Kalimantan Selatan	Ketua	FKIP Unlam Banjarmasin
2011	Penelitian tentang pembelajaran gerak dasar daerah/budaya local pada Guru SD di Kadangan HSS	Ketua	Mandiri
2013	Kemampuan Siswa Program Studi Pendidikan Sendratasik Dalam Menggunakan Ketrampilan Bertanya Pada Mata Kuliah PPL 2	Anggota	BOPTN FKIP Unlam
2014	Pembelajaran Gerak Dasar Tari pada Anak Usia Dini di TK Mawadah Banjarmasin Kalsel	Ketua	Hibah Bersaing Dana Gubernur
2015	Kajian Perkembangan Musik Panting di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan	Ketua	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi FKIP Unlam
2015	Kajian Bentuk Pertunjukan Tari ritual suku dayak Ngaju Kalsel	Ketua	Dinas Provinsi Kalimantan Selatan
2016	Motif sasirangan dalam kajian Fungsinya di Banjarmasin Kalimantan Selatan	Ketua	Dinas Provinsi Kalimantan Selatan
2016	Perkembangan Gamelan Banjar dalam kajian teknik pembelajaran pada masyarakat di Barikin	Anggota	Dinas Provinsi Kalimantan Selatan
2017	<i>Ritual Dynamics Study of Ritual Dance and Literary Performance of Aruh Adat Dayak Meratus in Hulu Sungai Tengah District, South Kalimantan</i>	Ketua	Hibah Terapan Dikti

PENGALAMAN PENELITIAN			
Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana
2018	Ragam Motif Kain Sasirangan Pada Masyarakat Pinggiran Sungai Martapura Banjarmasin Kalsel	Ketua	PNBP ULM
2019	Pendidikan Karakter melalui syair permainan <i>cuk-cuk bimbi</i> di Kalimantan Selatan	anggota	PNBP Fakultas
2020	Seni Tradisi Banjar: Modal Budaya membangun karakter bangsa melalui rekonstruksi kreatif dan dekonstruksi kritis di Kota Banjarmasin Kalsel	Ketua	PNBP ULM

KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab Buku/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2011	Keberlanjutan Tari Radap Rahayu di Kota Banjarmasin	PGSD/PG PAUD FKIP Unlam Banjarmasin. / PARADIGMA Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 5 Nomor 10, Januari-Juni 2011
2011	Tari Japen Rantauan di Banjarmasin (Tinjauan Deskriptif Koreografi)	PGSD/PG PAUD FKIP Unlam Banjarmasin. / PARADIGMA Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 6 Nomor 11, Juli-Desember 2011
2012	Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Tari Kelompok Daerah Melalui Pembelajaran <i>Make A Match</i> di SMP 16 Banjarmasin	PGSD/PG PAUD FKIP Unlam Banjarmasin. / PARADIGMA Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 7 Nomor 13, Juli-Desember 2012
2013	Tinjauan Koreografi dan Kearifan Lokal Tari Kuda Gipang Siba di Kalimantan Selatan	Lemlit ULM. Buku Membangun Kearifan lokal dan masa depan Kalimantan Selatan
2014	Peningkatan Kemampuan Kolaboratif Siswa Melalui Metode Diskusi Pada Pembelajaran Pengetahuan Tari di Program Studi Sendratasik FKIP UNLAM	Lemlit Unlam Banjarmasin. Buku Pengembangan Komunitas & Pemberdayaan Masyarakat Kalimantan Selatan 2014
2018	Makna Tari Kinyah Mandau Hatue Suku Dayak Kabupaten Kapuas Kalteng	BIOKULTUR. Volume VII Nomor1, Januari-Juni 2018
2020		Pelataran Seni

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
2018 (makalah)	Ragam Motif Kain Sasirangan Pada Masyarakat Pinggiran Sungai Martapura Banjarmasin Kalimantan Selatan (tinjauan fungsi)	Universitas Negeri Semarang Jawa Tengah
2017 (poster)	<i>Ritual Dynamics Study of Ritual Dance and Literary Performance of Aruh Adat Dayak Meratus in Hulu Sungai Tengah District, South Kalimantan</i>	Signified researchers Publication Kuala Lumpur Malaysia

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM			
Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/ peserta/pembicara
2015	Seminar Bauty Class I	Prod. Sendratasik	Pembicara
2015	Seminar Pendidikan Dasar Seni Musik dan Seni Rupa	Prod. Sendratasik	Panitia
2016	Seminar Beauty Class II	Prod. Sendratasik	Pembicara
2016	Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian	LP2M ULM	Peserta
2016	Seminar Nasional dan Lokakarya	Universitas Malang	Peserta
2016	Workshop Penulisan Manuskrip Jurnal Internasional Bereputasi	Harmonia Journal of Arts Research dan Education	Peserta
2016	Seminar Nasional Seni Pertunjukan dan Pendidikan Seni	Universitas Negeri Semarang	Pemakalah
2016	Workshop Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) berbasis Kompetensi beracuan KKNI	Universitas Lambung Mangkurat	Peserta
2017	Pelatihan BIMTEK Seni Kurikulum SMA Se-Kalimantan Selatan	Dinas Pendidikan Provinsi Kalsel	Pembicara Seni Tari
2017	Literasi TIK bagi kalangan wanita dan ibu rumah tangga menuju masyarakat informasi	KOMINFO BPPKI Banjarmasin Kalsel	Peserta
2017	Pelatihan Kemandirian Menulis Artikel bagi dosen	Universitas Lambung Mangkurat	Peserta

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM			
Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/ peserta/pembicara
	FKIP ULM		
2017	Training of English Academic Writing Course held at Language Laboratory	University of Lambung Mangkurat	Peserta
2017	Workshop on Research Strategies of Cross Sosial Studies and Scientific Publication	Departemen of sosial science education, ULM	Peserta
2018	Workshop Kurikulum Sendoratask Berbasis KKNI	Universitas Palangkaraya Prod. Sendoratask	Pembicara
2018	Workshop Pembelajaran Kesenian tingkat TK, SD, dan SMP se- Kota Tanjung Kalsel	Dinas Pendidikan Kab. Tabalong Kalsel	Pembicara.
2018	Lokakarya Kekakyaan Intelektual dan Drafting Paten	LPPM ULM	Peserta
2018	<i>International Conference on arts and culture</i>	UNNES	Presenter
2018	Lokakarya Unggulan Lahan Basah	LP3 ULM	Peserta
2019	Seminar dan Talkshow Ekonomi Kreatif sebuah peluang bagi generasi milenial	K Forum (Kalsel Kreatif Forum) Banjarmasin	Peserta
2019	Workshop Penguatan Manajemen Kelembagaan jaringan Penelitian dan Kebudayaan	P2KPK ULM Banjarmasin	Peserta
2019	Seminar Nasional Reformasi Pembelajaran Sekolah Dasar pada era revolusi industri 4.0	PGSD FKIP ULM	Pemakalah
		Banjarmasin	
2019	Seminar Nasional Pembentukan Kompetensi & Karakter Sumber Daya Manusia Pendidikan Dasar di Era Revolusi 4.0	PGSD FKIP ULM Banjarmasin	Pemakalah
2020	Webinar Pembelajaran Seni Pertunjukan dan Bahasa	Yayasan Cinta Ananda Sejahtera	Pembicara

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM			
Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/ peserta/pembicara
	Lisan, di Era Kenormalan Baru untuk Perkembangan Anak Usia Dini		
2020	Webinar Rekontruksi Pembelajaran di Era New Normal	Ikatan Alumni Pasca.Dotoral UNM	Peserta
2020	International Webinar “ <i>How’s Our Life Facing New Normal From Multi Perspectives ?</i> ”	University of Brawijaya	Participant
2020	Workshop Penyamaan Persepsi Penyusunan RAB dan PELaporan Keuangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Universitas Lambung Mangkurat	Peserta
2020	Diskusi Online-1	Universitas Lambung Mangkurat	Peserta
	Prospek Biomassa Sebagai Smart Materials dan Fine Chemicals		
2020	Workshop	PG-PAUD Universitas Lambung Mangkurat	Peserta
	Pengembangan Bahan Ajar berbasis Merdeka Belajar		

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2019	Juri Lomba tari tradisional hari air dunia XXVII	Banjarmasin
2018	Juri Lomba Gerak dan Lagu TK se-Banjarmasin memperingati hari pendidikan nasional	Kampus II PGSD FKIP Banjarmasin
2018	Juri Lomba Tari Kreasi Daerah SD se- Banjarmasin memperingati hari pendidikan nasional	Kampus II PGSD FKIP Banjarmasin
2017	Juri Lomba Gerak dan Lagu TK se-Banjarmasin memperingati hari	Kampus II PGSD FKIP Banjarmasin

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
	pendidikan nasional	
2017	Juri Lomba Tari Kreasi Daerah SD se- Banjarmasin memperingati hari pendidikan nasional	Kampus II PGSD FKIP Banjarmasin
2016	Juri Lomba Gerak dan Lagu TK se- Banjarmasin memperingati hari pendidikan nasional	Kampus II PGSD FKIP Banjarmasin
2016	Juri Lomba Tari Kreasi Daerah SD se- Banjarmasin memperingati hari pendidikan nasional	Kampus II PGSD FKIP Banjarmasin
2017	Instruktur Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) seni Budaya Lingkungan Kemendikbud Prov. Kalsel	Banjarbaru
2017	Juri Lomba Tari Kreasi Daerah SD se- Banjarmasin memperingati hari pendidikan nasional	Kampus II PGSD FKIP Banjarmasin
2017	Juri Lomba Gerak dan Lagu TK se- Banjarmasin memperingati hari pendidikan nasional	Kampus II PGSD FKIP Banjarmasin
2016	Juri Lomba Tari Kreasi Daerah SD se- Banjarmasin memperingati hari pendidikan nasional	Kampus II PGSD FKIP Banjarmasin
2016	Juri Lomba Gerak dan Lagu TK se- Banjarmasin memperingati hari pendidikan nasional	Kampus II PGSD FKIP Banjarmasin
2012	Instruktur Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) seni Budaya Lingkungan Dinas Pendidikan wilayah Kalsel	LPMP Banjarbaru
2012	Instruktur Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) seni Budaya Lingkungan Kemenag wilayah Kalsel	LPMP Banjarbaru

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi(Univ,Fak,Jurusan,Lab,studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik dll)	Tahun ... s.d. ...
Ketua Program Studi	Program Studi Pendidikan Sendratasik ULM	2015-2019
Anggota Senat Komisi B	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ULM	2018 – 2022

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH		
Tahun	Jenis/ Nama Organisasi	Jabatan/jenjang keanggotaan
2015 - sekarang	AP2SENI (Dosen Sendratasik Se-indonesia)	Anggota
2019- 2023	AP2SENI	Pengurus
		Anggota Bidang Pengembangan SDM

PENGALAMAN KELUAR NEGERI				
No	Negara Tujuan	Tahun	Dalam rangka/kegiatan	Lama Kunjungan
1	Jepang, Univercity Nihon	2019	Workshop <i>Culture Borneo Tradisional</i>	1 minggu
2	Malaysia Bintulu	2018	Festival Tari Borneo VI	1 minggu
3	Malaysia Kuala Lumpur	2016	<i>9th Internasional Conference on Business , Management, Law and Education (BMLE-17)</i>	5 hari
4	Malaysia Kucing	2014	Festival Tari Borneo V	1 minggu
5	Malaysia Sarawak	2012	Festival Tari Borneo IV	1 minggu

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian.

Banjarmasin, 28 Oktober 2020
Yang menyatakan,

(Edlin Yanuar Nugraheni, M.Sn)
NIDN. 0017018003

Lampiran 5. Surat pernyataan ketua peneliti

Lampiran 5. Surat pernyataan ketua peneliti



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Brigjen. H. Hasan Basry Kotak Pos 219 Banjarmasin 70123
Telp/Fax: (0511) 3305240
Laman: <http://lppm.ulm.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.
NIDN : 0014067903
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. 1/IVb
Jabatan fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENTIGRAF DENGAN
MEMANFAATKAN PETA PIKIRAN BERKONTEKS LINGKUNGAN LAHAN
BASAH UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI SASTRA BAGI
SISWA SMP DI KABUPATEN BATOLA PROVINSI KALIMANTAN
SELATAN

Yang diusulkan dalam skema Madya untuk tahun anggaran 2022 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber data lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Banjarmasin, 5 Januari 2022

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIP 196805071993031020



Yang menyatakan,
Dr. Kusina Noortyani, M. Pd.
NIP 19790614 200501 2 001

Lampiran 6. Surat pernyataan setiap anggota peneliti

Lampiran 6. Surat pernyataan setiap anggota peneliti



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Brigjen. H. Hasan Basry Kotak Pos 219 Banjarmasin 70123
Telp/Fax: (0511) 3305240
Laman: <http://lppm.ulm.ac.id>

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA PENELITI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edlin Yanuar Nugraheni, M.Sn.
NIDN : 0017018003
Pangkat / Golongan : Penata Tingkat I / IIIId
Jabatan fungsional : Lektor
Fakultas : FKIP

Dengan ini menyatakan saya bersedia menjadi anggota pada usulan penelitian dengan judul:

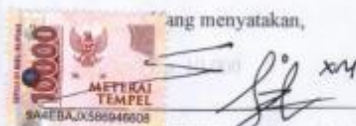
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENTIGRAF DENGAN MEMANFAATKAN PETA
PIKIRAN BERKONTEKS LINGKUNGAN LAHAN BASAH UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS SENI SASTRA BAGI SISWA SMP DI KABUPATEN BATOLA PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN

Yang diusulkan dalam skema Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) untuk tahun anggaran
2022.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia
dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya

Banjarmasin, 26 Januari 2022



Edlin Yanuar Nugraheni, M.Sn.
NIP 19800117 200604 2 001

Lampiran 7. Nota kesepahaman MOU atau pernyataan kesediaan mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA DALAM PELAKSANAAN PDWM UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wawan Setiawan, M.Pd.
Jabatan : Kepala SMPN 8 Tamban
Mitra : Sekolah Menengah Pertama
Alamat Mitra : Jl. H.M. Dani Desa Jelapat 1 RT 22 Kecamatan Tamban
Kabupaten Barito Kuala

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan pelaksana kegiatan PDWM Universitas Lambung Mangkurat di SMPN 8 Tamban dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Pentigraf dengan Memanfaatkan Peta Pikiran Berkonteks Lingkungan Lahan Basah untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Sastra bagi Siswa SMP di Kabupaten Batola Provinsi Kalimantan Selatan”

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh tanggung kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 3 Februari 2022

Yang Menyatakan



Wawan Setiawan, M.Pd.
NIP 197902172006041009

Lampiran 8. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 8 TAMBAN

Alamat : Jalan H.M. Dani Desa Jelapat I RT. 22 Kec. Tamban Kab. Barito Kuala 70566

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR: 036/422.SMPN8TMB/IX/2022

yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

No	Nama	NIP/NIDN/NIM	Jabatan dalam Penelitian
1.	Dr. Rusma Noortyani, M.Pd	197906142005012001	Ketua
2.	Edlin Yansar Nugraheni, M.Sn.	0017018003	Anggota
3.	M Haikal Wahyudi	1810116110007	Pembantu Peneliti
4.	Rina Rahmawati, S.Pd.	2020224320001	Pembantu Peneliti
5.	Aisyah Nor Faradina	1810124320017	Pembantu Peneliti
6.	Aulia Novitasari, S.Pd.	2020114320022	Pembantu Peneliti
7.	Retno Sari Maulida, S.Pd.	2020114320004	Pembantu Peneliti

sebagai Tim Peneliti yang telah melaksanakan pengambilan data dengan Judul "Pengembangan Bahan Ajar Pentigraf dengan Memanfaatkan Peta Pikiran Berkonteks Lingkungan Lahan Basah untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Sastra bagi Siswa SMP di Kabupaten Batola" berdasarkan Surat Tugas Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 484/UN8.2/PP/2022 tanggal 22 Juni 2022, dilaksanakan selama dua tahap:

Tahap I: 11 Mei 2022 – 4 Juni 2022

Tahap II: 19 Juli - 12 Agustus 2022

Demikian Surat Keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

19 Agustus 2022
Kep. SMPN 8 Tamban

Retno Sari Maulida, M.Pd.
NIP. 197902172006041009

Lampiran 9. Luaran Penelitian

1. Bahan Ajar



2. Publikasi Jurnal Internasional <https://ijisrt.com/>
Telah dipublish dibulan Juli 2022 pada taudan berikut
<https://ijisrt.com/development-of-naramedia-applications-to-improve-reading-ability-in-language-education>

The screenshot displays the homepage of the International Journal of Innovative Science and Research Technology (IJSRT). The header features the journal's name and ISSN number (2456-2165). A navigation menu includes links for 'ABOUT US', 'CALL FOR PAPERS', 'TOPICS', 'FOR AUTHORS', 'SPECIAL ISSUE', 'BROWSE ARCHIVE', 'PEER REVIEWS', 'CONTACT US', 'SIGN UP', and 'LOGIN'. A search bar is present with the placeholder text 'Enter Name Of Paper'. The main content area shows a search result for the article 'Development of Nara-Media Applications to Improve Reading Ability in Language Education'. The article details include authors (Rusma Noortyani, Rina Rahmawati, Edlin Yansuar Nugraheni, Fatchul Mu'in, Nuruddin Wiranda), volume/issue (Volume 7 - 2022, Issue 7 - July), Google Scholar link, Scribd link, and DOI. A 'Download PDF Full text version' button is available. A sidebar on the right contains a 'CALL FOR PAPERS' section with submission dates and a 'SUBMIT YOUR PAPER' button.

INTERNATIONAL JOURNAL OF INNOVATIVE SCIENCE AND RESEARCH TECHNOLOGY

IJSRT A DIGITAL LIBRARY

ISSN NO : 2456-2165

ABOUT US CALL FOR PAPERS TOPICS FOR AUTHORS SPECIAL ISSUE BROWSE ARCHIVE PEER REVIEWS CONTACT US SIGN UP LOGIN

Enter Name Of Paper

Development of Nara-Media Applications to Improve Reading Ability in Language Education

Download PDF Full text version

Authors Abstract Keywords Apply For Certificate Hard Copy

Authors : Rusma Noortyani; Rina Rahmawati; Edlin Yansuar Nugraheni; Fatchul Mu'in; Nuruddin Wiranda

Volume/Issue : Volume 7 - 2022, Issue 7 - July

Google Scholar : <https://bit.ly/3llfn9N>

Scribd : <https://bit.ly/3zemZ0U>

DOI : <https://doi.org/10.5281/zenodo.6930631>

CALL FOR PAPERS

Paper Submission Last Date
31 - August - 2022

Paper Review Notification
In 1-2 Days

Paper Publishing
In 2-3 Days

SUBMIT YOUR PAPER

3. HKI


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202256300, 23 Agustus 2022
Pencipta	
Nama	: Dr. Ruama Noortyani, M.Pd., Prof. Dr. Fatchul Mu'in, M.Hum. dkk
Alamat	: Jl. Cendana Gg. H. Harun, No. 17A, RT/RW 001/001, Sungai Mal, Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan, Banjarmasin, KALIMANTAN SELATAN, 70121
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Dr. Ruama Noortyani, M.Pd., Prof. Dr. Fatchul Mu'in, M.Hum. dkk
Alamat	: Jl. Cendana Gg. H. Harun, No. 17A, RT/RW 001/001, Sungai Mal, Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan, Banjarmasin, KALIMANTAN SELATAN, 70121
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Program Komputer
Judul Ciptaan	: NaraMedis – Aplikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Android
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 22 Agustus 2022, di Banjarmasin
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000372033

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
s.d.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Diselenggarakan:
Dalam hal pemohon menandatangani keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Mestinya bertanggung jawab terhadap surat pencatatan permohonan.



LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.	Jl. Cendana Gg. H. Harun, No. 17A, RT/RW 001/001, Sungai Mia, Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan
2	Prof. Dr. Fatchul Mu'in, M.Hum.	Jl. Niam IV, No. 40 Komplek Griya Permata. RT/RW 010/010, Handi Bakti, Alalak, Kalimantan Selatan
3	Nuruddin Wiranda, M.Cs.	Jl. Veteran, Gg.V Sejati, Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan.

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.	Jl. Cendana Gg. H. Harun, No. 17A, RT/RW 001/001, Sungai Mia, Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan
2	Prof. Dr. Fatchul Mu'in, M.Hum.	Jl. Niam IV, No. 40 Komplek Griya Permata. RT/RW 010/010, Handi Bakti, Alalak, Kalimantan Selatan
3	Nuruddin Wiranda, M.Cs.	Jl. Veteran, Gg.V Sejati, Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan.



4. Seminar Nasional



5. Video Penelitian

<https://youtu.be/AuqDGO6Osdo>



**Pengembangan Bahan Ajar Pentigraf
dengan Memanfaatkan Peta Pikiran Berkonteks Lahan Basah
untuk Meningkatkan Kreatifitas Seni Sastra
Bagi Siswa SMP Kabupaten Batola
Provinsi Kalimantan Selatan**

Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) Sumber Dana PNBPU ULM
Tahun Anggaran 2022

PKM - Pelatihan Pembuatan Pentigraf Berkonteks Lingkungan

1 x ditonton 11 Jun 2022 Pelatihan pembuatan pentig ...lainnya 0 Tidak suka Bagikan Simpan ...

6. Poster penelitian



Pengembangan Bahan Ajar Pentigraf dengan Memanfaatkan Peta Pikiran Berkonteks Lahan Basah untuk Meningkatkan Kreatifitas Seni Sastra Bagi Siswa SMP di Kabupaten Batola Provinsi Kalimantan Selatan

Ketua Tim : Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.

Anggota Tim : Edlin Yanuar Nugraheni, M.Sn. | M. Haikal Wahyudi | Rina Rahmawati | Aisyah Nor Faradina

Latar Belakang

Pembelajaran menyusun teks atau menuis merupakan salah satu pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memerlukan perhatian khusus baik oleh guru maupun oleh pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran. Dalam dunia pendidikan saat ini, berbagai platform digunakan untuk mendukung pembelajaran, sehingga memudahkan siswa untuk mengakses bahan ajar dengan atau tanpa campur tangan guru. Dalam Permendikbud tahun 2016 tentang mengklasifikasi sumber belajar menjadi enam jenis, yaitu: pecan, orang, materi, alat, teknik, dan pngaturan. Sumber belajar berupa aplikasi merupakan sumber jenis materi pembelajaran. Bahan sebagai sumber belajar meliputi media cetak/non-cetak yang berisi informasi dan dapat membantu siswa mencapai tujuan belajarnya. Bahan juga sering disebut sebagai perangkat lunak atau software. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat ditawarkan kepada siswa adalah pembelajaran berbasis mobile. Media pembelajaran ini dinilai mampu mendukung proses pembelajaran di prodi pendidikan bahasa. Perlu nya inovasi dalam pengembangan sistem pembelajaran alternatif yang menarik dan interaktif dalam penggunaannya. Mengembangkan mobile learning untuk pendidikan bahasa yang berprinsip paperless dan dimanapun setiap saat belajar. Sehubungan dengan kebutuhan akan inovasi, maka perlu dikembangkan alternatif pembelajaran berupa pengembangan platform Nara-media untuk meningkatkan kemampuan Membaca dalam Pendidikan bahasa.

Tujuan
Mengembangkan platform mobile learning berbasis android bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa.

Metode
Penelitian ini menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari 5 tahap, yaitu : Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi.



Hasil

Produk akhir dari penelitian ini adalah sebuah platform mobile learning berbasis android dengan judul Nara-Media. Hasil dari evaluasi produk ini masih perlu adanya dalam perbaikan kemudahan akses berbagai jenis android, keubarngannya adalah siswa bisa langsung belajar dan mengetahui sejauh mana pemahamannya dengan mengfudui tes ceteleh mempelajari materi yang ada pada platform ini, melalui platform ini siswa dapat mempelajari materi dan mengakses materi yang diacanya dimana saja dan kapan saja. Kemudahan yang diberikan pada platform ini akan mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa.

A. Tahap Analisis
B. Tahap Desain
C. Tahap Pengembangan
D. Implementasi
E. Evaluasi

Antarmuka Aplikasi Naramedia









Kesimpulan & Saran

Aplikasi NaraMedia berbasis android yang bisa di jalankan di semua smartphone android, akan tetapi aplikasi ini tidak bisa berjalan di sistem operasi IOS, siswa sangat antusias dengan inovasi pembelajaran berbasis teknologi karena bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Banyak diperlukan perbaikan dan penambahan fitur untuk kesempurnaan aplikasi NaraMedia ini sehingga kualitas pembelajaran menggunakan aplikasi ini dapat ditingkatkan karena hasil dari penelitian ini menyimpulkan aplikasi NaraMedia ini masih belum efektif karena berdasarkan hasil dari pretest dan posttest yang dilakukan hanya terdapat sedikit peningkatan yang terjadi, oleh karena itu perlu peningkatan lebih lanjut untuk aplikasi NaraMedia ini agar bisa digunakan dengan baik.